

## **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan pada Pengguna Dompot Digital**

**Muthia Nabila Andre**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: muthia.andre@gmail.com

**Agung Dharmawan Buchdadi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: agungdharmawan@feunj.ac.id

**Muhammad Fawaiq**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: muhammadfawaiq@unj.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that affect the financial satisfaction of digital wallet users. The variables measured in this study are financial knowledge, financial attitudes, financial behavior, and financial satisfaction. The sample in this study is the people of Jakarta who have a digital wallet. This study uses a quantitative approach using non-probability sampling techniques and convenience sampling methods. The sample selected in this study were 220 people of Jakarta who use digital wallet with an age range of 17-27 years and already having their own job or income. This study uses a structural equation modeling (SEM) data analysis model on AMOS version 21. The results found in this study indicate that there is an influence between financial knowledge and financial attitudes. Financial knowledge has an influence on financial behavior. Financial attitudes affect financial behavior. Financial knowledge also has an influence on financial satisfaction. And it was also found that there was an influence between financial behavior and financial satisfaction. But there is no effect between financial attitude and financial satisfaction.*  
**Keywords: E-wallet, financial attitude, financial behaviour, financial knowledge, financial satisfaction**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan pada pengguna dompet digital. Adapun variabel yang diukur pada penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan kepuasan keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Jakarta yang memiliki dompet digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dan metode *convenience sampling*. Sampel yang terpilih pada penelitian ini adalah 220 masyarakat Jakarta yang menggunakan dompet digital dengan rentang usia 17-27 tahun dan sudah memiliki pekerjaan atau pendapatan sendiri. Penelitian ini menggunakan model analisis data structural equation modeling (SEM) pada AMOS versi 21. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan sikap keuangan. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh kepada perilaku keuangan. Sikap keuangan berpengaruh kepada perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan juga memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan. Dan ditemukan juga adanya pengaruh antara perilaku keuangan dengan kepuasan keuangan. Tetapi tidak ada pengaruh antara sikap keuangan dengan kepuasan keuangan.

**Kata kunci: Dompot digital, kepuasan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan**

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi bukan lah hal yang baru dan dengan adanya perkembangan tersebut kehidupan manusia menjadi terbantu. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah transaksi pembayaran. Transaksi pembayaran di Indonesia mulai mengalami perubahan yang tadinya menggunakan uang tunai (cash based) perlahan mulai bergeser menjadi pembayaran non-tunai (*cashless*). Bank Indonesia mencatat adanya kenaikan sebesar 30,89% transaksi uang elektronik pada tahun 2021 (Annur, 2021).

Popularitas atas penggunaan menggunakan uang elektronik didorong dengan bermunculannya electronic wallet atau dompet digital di Indonesia. Transaksi menggunakan dompet digital sendiri sering membawa keuntungan bagi masyarakat karena sering terdapat potongan jika melakukan pembayaran menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh Xendit pada Javier (2022) bahwa terjadi peningkatan penggunaan dompet digital di mana pada tahun 2021 pengguna e-wallet meningkat menjadi 43%. Ada pun beberapa dompet digital yang sudah dikenal di masyarakat seperti Gopay, OVO, DANA, ShopeePay, dan lain-lain. Dengan meningkatnya pengguna dompet digital di Indonesia maka secara perlahan terjadi perubahan gaya hidup masyarakat. Sifat konsumtif pun timbul akibat perubahan gaya hidup ini, dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang membelanjakan uangnya walau mereka sedang mengalami kesulitan ekonomi.

Sejalan dengan itu, Shaid (2022) menyatakan bahwa pengeluaran per kapita di Jakarta pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan pengeluaran sebanyak 3,47% di Jakarta secara keseluruhan. Peningkatan pengeluaran di Jakarta tidak sejalan dengan indeks kebahagiaan masyarakat Jakarta. Gautama (2022) menyatakan terjadi penurunan sekitar 0,67% atas kebahagiaan masyarakat di Jakarta pada tahun 2021. Ini menjadikan Jakarta menduduki peringkat ke-27 dari 34 provinsi berdasarkan indeks kebahagiaan masyarakat. Menurut Febrani (2022) faktor yang dominan dalam mempengaruhi menurunnya indeks kebahagiaan masyarakat Jakarta adalah kepuasan hidup yang terdapat didalamnya yaitu kepuasan atas keuangan yang dimiliki.

Di Indonesia sendiri menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 masyarakat yang mendominasi berasal dari generasi Z dengan populasi sekitar 74,93 juta jiwa sehingga menjadikan generasi Z sebagai populasi masyarakat terbanyak di Indonesia Shalihah (2021). Generasi Z merupakan generasi yang dekat dengan perubahan teknologi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Thunes pada Finanties (2022) kepada 6.500 generasi Z di 16 negara menyatakan bahwa 50% generasi Z sudah mempunyai dompet digital untuk melakukan transaksi pembayarannya. Dalam survei ini menunjukkan bahwa sekitar 55% pengeluaran yang dilakukan oleh generasi Z untuk memenuhi keinginan (belanja, hiburan, dan liburan) dan sisanya 45% ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (makanan, kesehatan, dan transportasi). Ini menunjukkan bahwa generasi Z banyak yang hidup berdasarkan keinginan dan gengsi dibandingkan dengan kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Sehingga generasi Z tidak dapat mencapai kepuasan hidup karena gaya hidup yang dimilikinya.

Kepuasan hidup manusia terbagi menjadi beberapa hal salah satunya kepuasan atas keuangan yang dimilikinya. Kepuasan keuangan tidak akan tercapai jika seorang individu tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik. Seperti yang dikemukakan Normawati et al (2021) bahwa pengetahuan keuangan merupakan bagian dari pemahaman konsep keuangan yang nantinya akan berpengaruh kepada keputusan atas keuangan mereka. Selain itu ditemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh pada sikap keuangan karena tingkat pengetahuan keuangan mempengaruhi bagaimana sikap individu dalam menggunakan uangnya. Dan pengetahuan keuangan ditemukan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan

individu karena individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula.

Tingkat kepuasan keuangan individu juga ditentukan oleh sikap keuangan individu berdasarkan bagaimana menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapinya (Adiputra, 2021). Selain itu juga ditemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh kepada perilaku keuangan karena keputusan keuangan yang diambil individu berperan penting dalam perilaku keuangannya (Johan et al., 2021). Faktor terakhir yang mempengaruhi kepuasan keuangan individu adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan ini merupakan kegiatan yang dihasilkan dari pengetahuan dan sikap keuangan yang dimiliki individu yang akhirnya akan mempengaruhi kepuasan keuangan (Caronge et al., 2020).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Kepuasan Keuangan**

Adiputra (2021) berpendapat bahwa kepuasan keuangan merupakan bagian dari kesejahteraan seseorang yang mana hal ini dipengaruhi oleh kecukupan keuangan seseorang. Farida et al (2021) juga menyebutkan bahwa kepuasan keuangan merupakan evaluasi kepuasan pribadi atas kondisi keuangannya. Kepuasan keuangan memiliki hubungan yang erat antar keseluruhan kepuasan hidup yang dirasakan oleh setiap individu karena kepuasan keuangan memiliki pengaruh kepada psikologis atau perasaan individu. Adapun indikator pengukuran kepuasan keuangan adalah keterampilan mengelola keuangan, keadaan keuangan saat ini, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan dana darurat.

### **Perilaku keuangan**

Perilaku keuangan adalah bagaimana individu melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, tabungan, dan asuransi (Sholihah, 2021). Gokhan & Mutlu (2019) juga menyatakan bahwa perilaku atas keuangan seseorang merupakan dampak dari pengetahuan akan produk keuangan yang dimiliki dan kegiatan menyimpan uang yang dilakukan secara konsisten. Sehingga mereka bisa memiliki pengendalian atas pengeluaran yang baik dan dapat memiliki tabungan untuk masa depan. Adapun indikator perilaku keuangan yaitu; penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan pemikiran masa depan.

### **Sikap Keuangan**

Menurut Nada (2021) sikap keuangan merupakan tindakan pengambilan keputusan seseorang berdasarkan prinsip dirinya. Sikap keuangan merupakan perasaan dan pikiran seseorang atas keuangan yang dimilikinya. Lianto dan Elizabeth (2017) menambahkan bahwa sikap keuangan merupakan sikap atas pengambilan keputusan terhadap keuangan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan, dan investasi. Sikap keuangan terbagi kedalam beberapa dimensi, yaitu; *power-prestige*, *retention time*, *distrust*, *quality*, dan *anxiety*.

### **Pengetahuan Keuangan**

Menurut Setianingsih et al (2022), pengetahuan keuangan merupakan pemahaman atas istilah dan konsep keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman atas konsep keuangan ini nantinya akan berpengaruh kepada pengambilan keputusan seseorang atas keuangannya saat ini dan masa depan. Saurabh & Nandan (2019) juga menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dasar tentang konsep keuangan. Ini bisa dilihat dari bagaimana individu melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Pengetahuan keuangan dapat diukur dengan dua indikator yaitu; pengetahuan objektif dan pengetahuan subjektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dapat dianalisis kedalam bentuk statistik. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini didapat dari kuesioner yang disebar melalui berbagai sosial media dengan menggunakan *google form*. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapat dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang tersebar di internet ataupun diperoleh secara langsung. Data sekunder ini digunakan untuk menyusun landasan teori, menentukan hipotesis, kerangka teori, dan metodologi yang sesuai untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* sendiri merupakan metode *sampling* dimana informasi yang didapatkan terlebih dahulu disetujui oleh responden. Penelitian ini meneliti pengguna dompet digital di Jakarta dengan rentang usia 17-27 dan sudah memiliki pekerjaan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 240 responden. Namun setelah melakukan penyaringan hanya 220 responden yang datanya dapat diteliti. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert type* dengan menggunakan skor 1 sampai 6. Skor ini menggambarkan jawaban dari sangat tidak setuju, tidak setuju, sedikit tidak setuju, sedikit setuju, setuju, dan sangat setuju untuk menjawab pernyataan keempat variabel (Sukardi, 2015).

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan menggunakan AMOS. Penggunaan aplikasi ini untuk mengukur tingkat validitas, reliabilitas dan pengujian *structural equation modelling* (SEM) dari setiap indikator yang sudah diisi responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 166 responden (75,5%) dan laki-laki sebanyak 54 responden (24,5%). Berdasarkan usia penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 21-24 tahun dengan 175 responden (79,5%), diikuti dengan usia 17-20 tahun dengan 31 responden (14,1%), dan terakhir usia 25-27 tahun dengan 14 responden (6,4%). Lalu tingkat pendidikan terakhir penelitian ini didominasi oleh SMA/SMK dengan 145 responden (65,9%), sarjana dengan 67 responden (30,5%), dan diploma dengan 8 Responden (3,6%).

Status pekerjaan pada penelitian didominasi oleh pegawai magang (*intern*) dengan 63 responden (28,6%), pegawai paruh waktu (*part time*) dengan 54 responden (24,5%), pemilik usaha sendiri dengan 52 responden (23,6%), dan terakhir adalah karyawan (*full time*) dengan 51 responden (23,2%). Sedangkan untuk pendapatan per bulan pada penelitian ini didominasi dengan pendaptan < Rp 4.600.000 dengan 177 responden (80,5%), Rp 4.600.001 – Rp 6.000.000 dengan 33 responden (15%), dan > Rp 6.000.001 dengan 10 responden (4,5%).

Berdasarkan dompet digital yang digunakan dalam penelitian ini didominasi oleh pengguna ShopeePay dengan 202 responden (91,8%), diikuti dengan GoPay sebanyak 175 responden (79,5%), lalu ada DANA dengan 148 responden (67,3%) dan OVO dengan 142 responden (64,5%), kemudian terakhir ada LinkAja dengan 46 responden (20,9%). Jika berdasarkan lama menggunakan dompet digital responden dalam penelitian ini didominasi dengan sudah lebih 12 bulan menggunakan dompet digital dengan 148 responden (67,3%), lalu memakai dompet digital sekitar 6 – 12 bulan dengan 45 responden (20,5%), dan diikuti dengan pemakaian dompet digital kurang dari 6 bulan dengan 27 responden (12,3%).

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *exploratory factor analysis* (EFA) dengan ketentuan nilai *factor loadings* harus lebih besar dari 0,50. Ditemukan ada satu pernyataan yang tidak valid pada variabel pengetahuan keuangan dan tiga pernyataan yang

tidak valid pada variabel kepuasan keuangan. Sedangkan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai minimal yang diterima yaitu 0,70. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini yang terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pernyataan	<i>Factor loadings</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<b>Pengetahuan Keuangan</b>		<b>0.825</b>
1	Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai investasi	0.786
2	Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai mengelola keuangan pribadi	0.698
3	Dengan adanya dompet digital, saya jadi mengerti mengenai pencatatan keuangan	0.754
4	Dengan adanya dompet digital, saya jadi mengetahui mengenai berita ekonomi dan keuangan	0.767
5	Dengan adanya dompet digital, saya menjadi percaya diri dalam melakukan transaksi pembayaran elektronik	0.659
6	Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai <i>high risk, high return</i> dalam berinvestasi	0.724
<b>Sikap Keuangan</b>		<b>0.825</b>
1	Saya selalu memperbarui informasi mengenai perencanaan keuangan sejak menggunakan dompet digital	0.602
2	Saya memiliki pengetahuan mengenai perbedaan produk keuangan sejak menggunakan dompet digital	0.721
3	Saya percaya diri dalam mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan dompet digital	0.776
4	Saya bisa memiliki target belanja dan tabungan setiap bulan sejak menggunakan dompet digital	0.742
5	Saya bisa merencanakan pengeluaran keuangan yang penting dalam mengelola keuangan dengan menggunakan dompet digital	0.687
6	Selalu memperhatikan keadaan keuangan saya yang berada pada dompet digital	0.687
7	Saya siap dengan resiko ketika melakukan tabungan dan investasi melalui dompet digital	0.715
<b>Perilaku Keuangan</b>		<b>0.807</b>
1	Saya bisa membuat perencanaan keuangan melalui dompet digital	0.605

Pernyataan	Factor loadings	Cronbach's Alpha
2 Saya memiliki dana darurat yang tersimpan pada dompet digital	0.638	
3 Saya dapat melakukan investasi untuk secara teratur melalui dompet digital	0.77	
4 Saya menyimpan uang dalam tabungan secara teratur melalui dompet digital	0.791	
5 Saya melakukan analisis keuangan sebelum melakukan pembelian dalam jumlah besar dengan menggunakan dompet digital	0.516	
6 Dengan menggunakan dompet digital pemasukan dan pengeluaran keuangan saya selalu tercatat	0.709	
7 Saya dapat menetapkan target keuangan untuk jangka panjang dengan menggunakan dompet digital	0.756	
<b>Kepuasan Keuangan</b>		<b>0.801</b>
1 Saya puas dengan kemampuan mengatur keuangan saya sejak menggunakan dompet digital	0.548	
2 Saya puas dengan kondisi keuangan saya sejak menggunakan dompet digital	0.791	
3 Saya dapat menyisihkan uang untuk ditabung sejak menggunakan dompet digital	0.728	
4 Saya bisa membayar tagihan keuangan tepat waktu sejak menggunakan dompet digital	0.73	
5 Saya dapat memiliki investasi keuangan jangka panjang sejak menggunakan dompet digital	0.806	

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model menggunakan uji *confirmatory factor analysis* (CFA) yang hasil dari uji ini harus sesuai dengan kriteri *goodness of fit*. *Goodness of fit* yang digunakan pada penelitian ini adalah chi-square, probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI, dan CFI. Uji ini akan memodifikasi model jika model yang didapat belum memenuhi kriteria atau yang biasa disebut *index of cut value*. Hasil uji kelayakan model pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 yang memperlihatkan bahwa model penelitian ini memenuhi *index cut of point*.

**Tabel 2 Hasil Goodness of Fit**

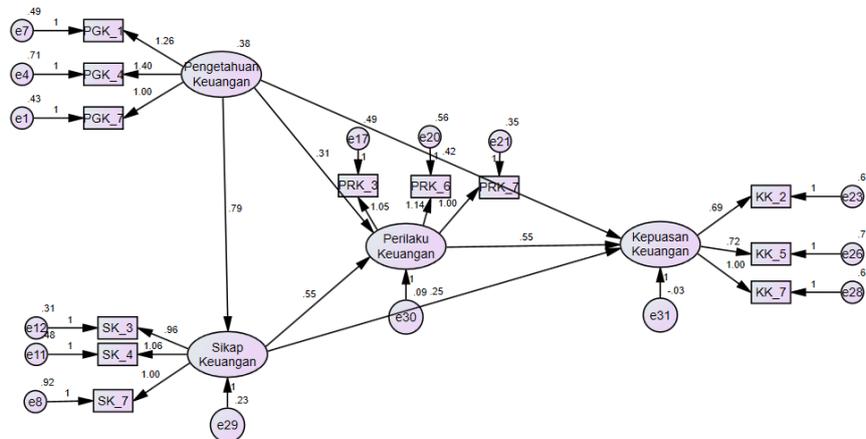
<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Index Cut of Point</i>	Nilai pada Penelitian	Kesimpulan
Chi Square	Diharapkan kecil	58.564	<i>Fit</i>
Probabilitas	$\geq 0.05$	0.141	<i>Fit</i>

RMSEA	$\leq 0.08$	0.032	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0.95$	0.957	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0.90$	0.930	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0.95$	0.983	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0.95$	0.988	<i>Fit</i>

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji kelayakan model. Uji ini melihat nilai signifikansi P dan nilai *critical ratio* (C.R). Nilai P menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis dengan ketentuan nilai  $<0,05$  maka hipotesis diterima. Sedangkan nilai C.R digunakan untuk menentukan pengaruh pada variabel yang diuji. Nilai C.R. diterima jika memiliki nilai  $>1,96$ . Uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dari gambar 1 dan tabel 3.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**  
Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Penyataan	Estimate	C.R	P	Hasil
H1	Sikap Keuangan <--- Pengetahuan Keuangan	0.786	6.141	***	diterima
H2	Perilaku Keuangan <--- Pengetahuan Keuangan	0.307	2.551	0.011	diterima
H3	Kepuasan Keuangan <--- Pengetahuan Keuangan	0.42	2.663	0.008	diterima
H4	Perilaku Keuangan <--- Sikap Keuangan	0.554	4.432	***	diterima
H5	Kepuasan Keuangan <--- Sikap Keuangan	0.246	1.184	0.237	ditolak
H6	Kepuasan Keuangan <--- Perilaku Keuangan	0.55	1.988	0.047	diterima

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3 dapat terlihat bahwa ada satu hipotesis yang ditolak karena memiliki  $P > 0,05$  yaitu hipotesis kelima dengan nilai 0,237. Sedangkan untuk hipotesis pertama memiliki nilai \*\*\*, hipotesis kedua memiliki nilai 0,111, hipotesis ketiga memiliki nilai 0,008, hipotesis

keempat memiliki nilai \*\*\*, dan hipotesis keenam memiliki nilai 0,047. Ini membuat lima hipotesis tersebut diterima pada penelitian ini.

### **Pengetahuan Keuangan Memiliki Pengaruh Terhadap Sikap Keuangan**

Pengetahuan keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap sikap keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Widodo (2020) yang menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang memiliki pengaruh terhadap sikap keuangan seperti berinvestasi dan meminjam uang. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Banthia & Dey (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan sikap keuangan. Ini disebabkan karena edukasi mengenai produk keuangan dan pengelolaan di daerah penelitian terbilang rendah sehingga membuat seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik.

### **Pengetahuan Keuangan Memiliki Pengaruh Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengetahuan keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani et al (2021) yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangannya. Selain itu, Setianingsih et al (2022) juga menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan secara bertahap memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang yang didalamnya termasuk dalam mengelola keuangannya karena semakin baik pengetahuan tentang produk keuangan seseorang akan semakin baik pula pengaturan terhadap keuangannya.

### **Pengetahuan Keuangan Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Keuangan**

Pengetahuan keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab et al (2019) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan di masa depan sehingga akan menimbulkan rasa puas atas keuangan yang dimilikinya. Tetapi ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Particia & Nuriningsih (2022) yang mengatakan bahwa semakin seseorang paham konsep keuangan semakin mereka menyadari bila situasi keuangan mereka jauh dari kata memuaskan sehingga ini dapat mengurangi kepuasan atas keuangan mereka.

### **Sikap Keuangan Memiliki Pengaruh Terhadap Perilaku Keuangan**

Sikap keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanti & Halida (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh antaran sikap keuangan dan perilaku keuangan karena semakin baik sikap keuangan seseorang semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan seseorang. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni & Raprayogha (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik ini dikarenakan semakin banyak kebutuhan dan gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang.

### **Sikap Keuangan Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Keuangan**

Sikap keuangan tidak memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kepuasan keuangan seseorang. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiputra (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh kepada kepuasan keuangan. Sikap keuangan dikatakan baik jika seseorang memiliki persepsi mengenai pentingnya melakukan

menyimpanan dan investasi atas keuangannya. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Asandimitra (2021) menjelaskan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan. Hal ini dikarenakan sikap keuangan seseorang yang baik belum tentu mempengaruhi rasa kepuasan atas keuangannya.

### **Perilaku Keuangan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Kepuasan Keuangan**

Perilaku keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al (2018) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan cara mengaplikasikan keuangan seseorang yang dipengaruhi oleh psikologi, sosiologi, dan keadaan keuangan seseorang. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara pengelolaan keuangan semakin baik cara mengelola keuangannya semakin tinggi rasa puas yang didapat oleh seseorang. Lebih jauh Farida et al (2021) menyebutkan bahwa perilaku keuangan yang baik mengarah kepada pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki oleh seseorang yang mana ini berakibat pada tingkat kepuasan atas keuangan yang dimiliki seseorang.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh kepada perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh kepada kepuasan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap semua variabel yang diujikan karena pengetahuan keuangan merupakan konsep dasar yang harus dimiliki seseorang dalam mengatur keuangannya agar timbul kepuasan keuangan. Sedangkan sikap keuangan berpengaruh kepada perilaku keuangan. Tetapi sikap keuangan tidak berpengaruh kepada kepuasan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi sikap keuangan semakin mereka sadar bahwa mereka jauh dari rasa puas yang atas keuangannya dan akan merasa kurang dengan keuangan yang dimilikinya. Terakhir, perilaku keuangan memiliki pengaruh kepada kepuasan keuangan. Ini disebabkan semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan semakin baik pula menghadapi masalah keuangan yang akan dihadapi di masa depan yang nantinya akan berdampak pada kepuasan keuangan mereka.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya variasi variabel yang digunakan dan penyebaran kuesioner secara online yang menyebabkan beberapa responden tidak dapat menjawab pernyataan dengan baik dan benar. Saran untuk masyarakat Jakarta pengguna dompet digital diharap dapat mempelajari lagi mengenai produk keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga akan timbul rasa puas atas keuangan yang dimilikinya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang digunakan pada penelitian ini, misalnya *parental income*, *financial socialize*, *financial stressor*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence from the Community in Jakarta. *KnE Social Sciences*, 636–654. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>
- Annur, C. M. (2021). *BI: Transaksi Uang Elektronik RI Capai Rp 29,23 Triliun per Oktober 2021*. Databoks, Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/02/bi-transaksi-uang-elektronik-ri-capai-rp-2923-triliun-per-oktober-2021>
- Banthia, D., & Dey, S. K. (2022). Impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 327–337. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.1001>
- Caronge, E., Mediaty, M., Fattah, H., & Khaeril, K. (2020). Effects of Financial Attitudes,

- Financial Behavior, and Financial Literacy to Financial Satisfaction in Women Workers (Case Study of Female Lecturer at Andi Djemma Palopo University). *The 4th International Conference on Accounting, Management, and Economics, ICAME 2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-10-2019.2295387>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Febriani, D. H. (2022). *Indeks Bahagia Warga DKI Turun, Ternyata Ini Penyebabnya*. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/economics/indeks-bahagia-warga-dki-turun-ternyata-ini-penyebabnya>
- Finantier. (2022). *Open Finance, Solusi Inklusi Keuangan di Indonesia untuk Gen Z*. Finantier.Co. <https://id.blog.finantier.co/solusi-inklusi-keuangan-di-indonesia-untuk-gen-z-b84e1196b8bf>
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310–319.
- Gautama, M. I. D. (2022). *Jakarta Mengalami Penurunan Angka Indeks Kebahagiaan*. Statistika.Jakarta.Go.Id. <https://statistik.jakarta.go.id/jakarta-mengalami-penurunan-angka-indeks-kebahagiaan/>
- Gokhan, O., & Mutlu, U. (2019). The Effects of Personality Traits on Financial Behaviour. *Journal of Business Economics and Finance*, 8(3), 155–164. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2019.1122>
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial literacy and financial behavior as a measure of financial satisfaction. *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*, 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Javier, F. (2022). *E-wallet Jadi Alat Pembayaran Digital Terpopuler di 2021*. Tempo.Co. <https://data.tempo.co/data/1316/e-wallet-jadi-alat-pembayaran-digital-terpopuler-di-2021>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The effect of personal finance education on the financial knowledge, attitudes and behaviour of university students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga Palembang (studi kasus Kecamatan Ilir Timur D). *STIE MDP*, 1–12.
- Nada, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Financial Behavior (Studi Kasus pengguna e-wallet). *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3315>
- Normawati, R. A., Rahayu, S. M., & Worokinasih, S. (2021). Financial Knowledge, Digital Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Satisfaction on Millennials. *ICLSSEE 2021: Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2021, March 6th 2021, Jakarta, Indonesia*, 317. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- Patricia, V., & Nuringasih, K. (2022). The Role of Financial Behavior in Shaping the Sustainability of Financial Satisfaction Among Millennials in Jakarta. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 412–418. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.062>
- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 28–41.

- <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p28-41>
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2019). Role of financial knowledge, financial socialisation and financial risk attitude in financial satisfaction of Indian individuals. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, 18(1), 104–122.
- Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The effect of financial knowledge, financial planning, internal locus of control, and financial self-efficacy on financial management behaviour: A case study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5068>
- Shaid, D. L. (2022). *Pengeluaran per Kapita Warga DKI Jakarta pada Tahun 2020-2021*. Statistika.Jakarta.Go.Id. <https://statistik.jakarta.go.id/pengeluaran-per-kapita-warga-dki-jakarta-pada-tahun-2020-2021/>
- Shalihah, N. F. (2021). *Indonesia Didominasi Generasi Milenial dan Generasi Z, Apa Plus Minusnya?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/23/163200065/indonesia-didominasi-generasi-milenial-dan-generasi-z-apa-plus-minusnya-?page=all>
- Sholihah, A. (2021). Kepuasan Finansial pada Individu Menikah di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 499–510. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p499-510>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 71–98.
- Sukardi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Wahab, A., Aprilla, I. R., & Mulia, A. (2019). Determinan Kepuasan Keuangan Pelaku Umkm. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 138–150. <https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.13127>
- Wahyuni, E. D., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap Financial Behavior pada Nasabah KPN Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2), 310–319. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp310-319>
- Yuliani, Y., Taufik, T., Mukhtaruddin, M., & Saputri, N. D. M. (2021). Assessing Model of Financial Satisfaction Predictors: the Mediating Effect of Financial Risk Tolerance and Financial Behavior. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(2), 140–152. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v4i2.20150>